

**ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH DI NAGARI ARIPAN
KABUPATEN SOLOK DENGAN PENDEKATAN VALUASI
LINGKUNGAN METODE BIAYA PENGARUH TERHADAP PRODUKSI
(EFFECT ON PRODUCTION) DAN KESEHATAN
(EFFECT ON HEALTH)**

UNIVERSITAS ANDALAS
TESIS

BIMO PREMONO

1821622009



Dosen Pembimbing

- 1. Rizki Aziz, Ph.D**
- 2. Dr. Ardinis Arbain**

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

**ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH DI NAGARI ARIPAN
KABUPATEN SOLOK
DENGAN PENDEKATAN VALUASI LINGKUNGAN METODE BIAYA
PENGARUH TERHADAP PRODUKSI (EFFECT ON PRODUCTION)
DAN KESEHATAN (EFFECT ON HEALTH)**

Oleh: Bimo Premono (1821622009)
(Dibawah bimbingan: Rizki Aziz, Ph.D dan Bapak Dr. Ardinis Arbain)

Abstrak

Pengelolaan sampah dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan, tergantung pada bagaimana praktek pengelolaan yang dilakukan. Indonesia yang memiliki wilayah perdesaan 89,44% dari total wilayahnya, membuat pengelolaan sampah di wilayah perdesaan menjadi penting dalam agenda pembangunan nasional. Nagari Aripin sebagai salah satu wilayah perdesaan memiliki topografi perbukitan sehingga daerah resapan air yang terhubung dengan sumber air masyarakat menjadi penting untuk diperhatikan. Berdasarkan observasi awal pengelolaan sampah oleh masyarakat belum dilakukan dengan baik. Selain itu, jumlah penduduk yang besar membuat potensi timbulan dan cemaran oleh sampah semakin besar pula. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghitung timbulan dan komposisi sampah, menganalisis sistem pengelolaan sampah dan menganalisis nilai ekonomi sampah berdasarkan valuasi lingkungan sistem pengelolaan sampah di Nagari Aripin. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah SNI 19-3964-1994 untuk timbulan dan komposisi sampah, wawancara, observasi lapangan, studi literatur dan analisis deskriptif untuk sistem dan valuasi lingkungan sistem pengelolaan sampah. Hasil penelitian menunjukkan timbulan sampah di Nagari Aripin yaitu $\pm 627,86$ ton/tahun atau $\pm 4.072,02$ m³/tahun. Komposisi timbulan sampah di Nagari Aripin didominasi oleh sampah organik 70,66%, plastik 14,92% dan kertas 5,33%. Sistem pengelolaan sampah eksisting di Nagari Aripin terdapat 3 pola yaitu pengelolaan tanpa pemilahan, pengelolaan dengan diangkut ke TPA dan pengelolaan dengan pemilahan. Sistem pengelolaan sampah eksisting berdasarkan pendekatan valuasi lingkungan di Nagari Aripin tidak menimbulkan dampak terhadap kesehatan, namun menimbulkan dampak kerugian terhadap produksi sebesar Rp 23.567.563,-/tahun dari lahan pertanian yang digunakan untuk penumpukan dan pembakaran sampah. Selain itu, masyarakat juga kehilangan potensi pendapatan dari pengolahan sampah organik dengan menggunakan maggot BSF sebesar Rp 870.306.550,-/tahun dan dari pengelolaan sampah anorganik komersil sebesar Rp 66.156.607,-/tahun. Berdasarkan aspek teknis dan non teknis sistem pengelolaan sampah eksisting menimbulkan kerugian Rp 246.656.904,-/tahun, sedangkan pada sistem pengelolaan sampah organik dan anorganik menghasilkan pendapatan Rp 617.524.152,-/tahun.

Kata kunci: Timbulan dan komposisi sampah, sistem pengelolaan sampah, valuasi lingkungan, Nagari Aripin

**ANALYSIS OF WASTE MANAGEMENT SYSTEM IN ARIPAN
VILLAGE, SOLOK DISTRICT
USING ENVIRONMENTAL VALUATION APPROACH COST METHOD
EFFECT ON PRODUCTION (EFFECT ON PRODUCTION) AND
HEALTH (EFFECT ON HEALTH)**

By: Bimo Premono (1821622009)
(Supervised by: Rizki Aziz, Ph.D and Dr. Ardinis Arbain)

Abstract

Waste management can have an impact on the environment, depending on how management practices are carried out. Indonesia, which has a rural area of 89.44% of its total area, makes waste management in rural areas an important part of the national development agenda. Aripan Village as a rural area has a hilly topography so that water catchment areas connected to community water sources are important to note. Based on initial observations, waste management by the community has not been carried out properly. In addition, a large population makes the potential for waste generation and contamination even greater. The purpose of this study was to calculate waste generation and composition, analyze the waste management system and analyze the economic value of waste based on the environmental valuation of the waste management system in Aripan Village. The method used in this research is SNI 19-3964-1994 for waste generation and composition, interviews, field observations, literature studies and descriptive analysis for systems and environmental valuation of waste management systems. The results showed that waste generation in Aripan Village was ± 627.86 tons/year or $\pm 4,072.02$ m³/year. The composition of waste generation in Aripan Village is dominated by 70.66% organic waste, 14.92% plastic and 5.33% paper. The existing waste management system in Aripan Village has 3 patterns, namely management without segregation, management by transporting it to the TPA and management by segregation. The existing waste management system based on an environmental valuation approach in Aripan Village does not have an impact on health, but causes a loss on production of IDR 23,567,563/year from agricultural land used for stacking and burning waste. In addition, the community also loses potential income from processing organic waste using BSF maggot of IDR 870,306,550/year and from managing inorganic commercial waste of IDR 66,156,607/year. Based on technical and non-technical aspects, the existing waste management system generates a loss of IDR 246,656,904/year, while the organic and inorganic waste management system generates revenue of IDR 617,524,152/year.

Keywords: Waste generation and composition, waste management system, environmental valuation, Aripan Village